

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan para informan secara rinci dan alamiah.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki peneliti.

3.2. Setting Penelitian

Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian yang meliputi:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu toko kelontong di Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, kode Pos 61151. Peneliti melaksanakan penelitian di Desa Sukomulyo disebabkan jumlah penduduk pada desa tersebut padat dan toko kelontong pada Desa tersebut masih dapat bertahan memperoleh laba yang cukup optimal meskipun dengan adanya minimarket-minimarket yang banyak berdiri disekitarnya

2. Aktor

Aktor pada penelitian ini yaitu para pedagang toko kelontong yang ada di Desa Sukomulyo. Peneliti memilih pedagang toko kelontong dikarenakan para pedagang dianggap mampu memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung kelancaran dalam mencari data selanjutnya.

3. Aktivitas

Aktivitas pada penelitian ini yaitu segala sesuatu yang dilakukan para pedagang toko kelontong yang melakukan perdagangan dengan para pelanggannya, dari aktivitas tersebut peneliti akan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu wawancara secara langsung. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau informan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para pedagang toko kelontong di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *snowball*, karena informan dalam penelitian ini lebih dari satu informan.

Pengambilan sampel dengan model *snowball* diperlukan satu informan kunci sebagai orang pertama sebelum informan-informan lainnya, pasalnya informan kunci merupakan informan yang mengetahui secara luas dan mendalam

tentang informasi yang diperlukan. Peneliti menetapkan kriteria informan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini agar mendapatkan informan kunci dalam memberikan data yang diinginkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dianggap paling efektif dilakukan dalam memperoleh hasil penelitian. Peneliti dapat mencari data-data yang berupa fakta dan alamiyah sehingga informasi yang didapat benar-benar valid. Tehnik pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis, karena tanpa adanya pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang optimal.

3.4.1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Metode ini dilaksanakan peneliti sebagai salah satu cara dalam mengamati langsung kegiatan pedagang toko kelontong dan para pembeli, tentang bagaimana para informan berinteraksi dalam melakukan transaksi jual beli, dari pengamatan yang telah didapat kemudian dicatat dengan cermat dan teliti sesuai dengan tujuan penelitian sebagai data yang dibutuhkan untuk data pada tahap yang selanjutnya. Adapun dilakukannya observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi mengenai laba toko kelontong melalui kualitas pelayanan dalam menghadapi minimarket.

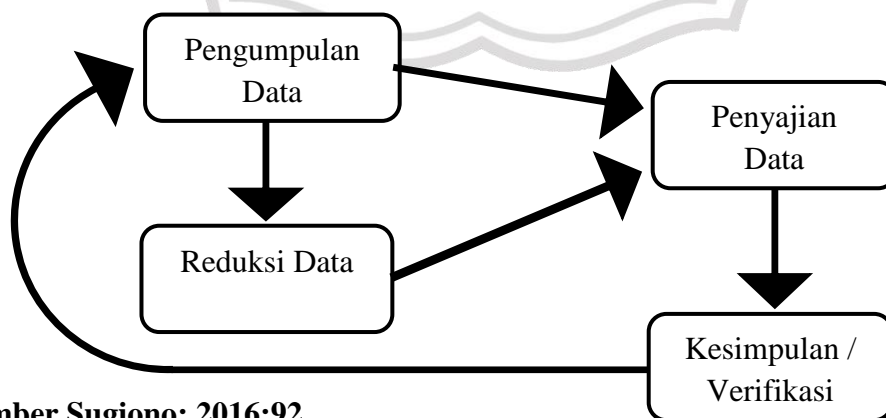
3.4.2. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan dengan bertanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan pendapat dari informan mengenai hal yang ingin ditanyakan peneliti. Metode ini dilakukan peneliti dengan mengadakan tanya jawab kepada pedagang toko kelontong Desa Sukomulyo untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data secara mendalam seperti peneliti membuat pertanyaan, kemudian setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat pendapat yang diberikan masing-masing informan.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan harus dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).



Sumber Sugiono; 2016:92

Gambar 3.1
Tehnik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan kegiatan peneliti dalam memilah data, memberi kode, mencari tema polanya, menentukan fokus pada hal yang penting saja, serta membuang yang tidak perlu. Kemudian data yang direduksi dapat memberikan informasi yang lebih jelas, akurat dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data ketahap berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya peneliti menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, display data ini dapat dilakukan penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, dapat juga berupa bahasa nonverbal seperti grafik, bagan, denah, tabel, dan matriks. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi sudah disusun berdasarkan pengelompokan. Adanya penyajian data ini, dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah data disajikan, tahap yang terakhir peneliti membuat penarikan verifikasi/kesimpulan data. Verifikasi data dilakukan ketika kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan terdapat perubahan-perubahan jika tidak didukung dengan bukti-bukti yang akurat. Jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.

3.6. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan *member check*. Sugiyono (2016;129) menyatakan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* dapat dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2012:271). Adapun tujuan dalam melakukan pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap para informan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan para informan melalui observasi dan wawancara tersebut. Ketika data telah disepakati oleh para informan, dapat dikatakan data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, akan tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh informan, maka peneliti harus mengkaji ulang dan berdiskusi dengan informan, jika perbedaannya tajam, peneliti akan mengganti temuannya, menyesuaikan dengan pemberi data dan jika data disepakati bersama-sama, maka para informan diminta untuk menandatangani.